

Pelatihan Menulis Makalah dengan Metode Riset yang Tepat dan Terpercaya Bagi Mahasiswa

Novy Trisnani*¹, Dhesta Youlandi Rahayu Sulistiyawati², Geyol Sugiyanta³

^{1,2,3} IKIP PGRI Wates, Indonesia

*E-mail: novy_trisnani@yahoo.com

Article History:

Received: 12 Desember 2025

Revised: 17 Desember 2025

Accepted: 26 Desember 2025

Keywords: Mahasiswa Baru; Makalah Ilmiah; Metode Riset; Pengabdian; Penulisan Makalah

Abstract: Kemampuan menulis ilmiah merupakan keterampilan krusial bagi mahasiswa untuk menyampaikan gagasan secara sistematis dan logis. Namun, faktanya banyak mahasiswa baru Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) IKIP PGRI Wates mengalami kesulitan dalam menyusun makalah sesuai standar akademik, terutama dalam penggunaan referensi dan penerapan metode riset. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pembekalan praktis mengenai teknik penulisan makalah berbasis metode riset yang kredibel. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan (training) melalui sosialisasi, pendampingan interaktif, dan praktik langsung (learning by doing). Kegiatan ini diikuti oleh 42 mahasiswa baru dan dilaksanakan melalui tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi peserta, yang dibuktikan dengan kenaikan skor rata-rata dari 47,5 pada pre-test menjadi 83,6 pada post-test. Secara kualitatif, peserta mampu menyusun kerangka makalah yang sistematis, memahami teknik sitasi format APA, dan menunjukkan kesadaran tinggi terhadap integritas akademik untuk menghindari plagiarisme. Evaluasi kepuasan peserta menunjukkan skor rata-rata 4,7 (sangat baik), menandakan bahwa materi pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Simpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan berbasis praktik efektif meningkatkan literasi akademik dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sebagai fondasi karier profesional mereka.

Pendahuluan

Kemampuan menulis ilmiah, khususnya dalam konteks penulisan makalah, merupakan keterampilan yang krusial bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Menulis makalah tidak hanya

mengajarkan mahasiswa cara menyusun gagasan secara sistematis dan logis, tetapi juga berfungsi sebagai platform untuk melatih kemampuan berpikir kritis, pemanfaatan sumber ilmiah yang tepat, dan penyusunan argumen yang berbasis data serta hasil kajian yang dapat dipertanggungjawabkan (Meisani, 2022). Menulis makalah mengintegrasikan aspek penalaran ilmiah dan keterampilan komunikasi yang esensial dalam dunia akademik (Supriatna et al., 2021). Penulisan karya ilmiah, termasuk makalah, merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi mahasiswa, khususnya di perguruan tinggi yang menyiapkan calon pendidik profesional seperti IKIP PGRI Wates. Selain itu, penguasaan teknik penulisan karya ilmiah yang sistematis menjadi fondasi utama agar gagasan mahasiswa dapat dikomunikasikan secara efektif dan diakui secara akademik (Mahmudi et al., 2023). Melalui penulisan makalah, mahasiswa tidak hanya belajar mengungkapkan gagasan secara sistematis dan logis, tetapi juga berlatih berpikir kritis, menggunakan sumber ilmiah secara benar, serta menyusun argumen berdasarkan data dan hasil kajian yang dapat dipertanggungjawabkan (Deep & Chen, 2025).

Berdasarkan pengalaman yang ditemukan di lapangan, banyak mahasiswa baru Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) IKIP PGRI Wates yang masih mengalami kesulitan dalam menulis makalah dengan standar ilmiah yang baik. Kendala tersebut terlihat jelas sejak awal perkuliahan ketika mahasiswa baru mendapatkan tugas menulis makalah pada mata kuliah umum seperti Pengantar Ilmu Pendidikan atau Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Hasil telaah beberapa tugas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menulis tanpa mencantumkan sumber referensi, tidak menyusun daftar pustaka, atau sekadar menyalin informasi dari internet tanpa parafrase yang tepat. Kondisi ini menunjukkan rendahnya kemampuan literasi akademik dan literasi digital di kalangan mahasiswa baru (Trisnani, 2020; Utami et al., 2023). Fakta di lapangan diperkuat oleh hasil pengamatan dosen dan panitia akademik HIMABIKO (Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling). Berdasarkan laporan kegiatan orientasi akademik tahun 2025, sekitar 75% mahasiswa baru belum mengetahui perbedaan antara esai, makalah, dan laporan ilmiah. Mereka juga belum memahami langkah-langkah dasar riset seperti merumuskan masalah, menentukan variabel, atau menelusuri referensi ilmiah yang valid. Dalam wawancara singkat, salah satu dosen BK yaitu, menyampaikan:

“Banyak mahasiswa baru yang masih bingung bagaimana cara mencari referensi dari jurnal, atau bagaimana menulis kutipan yang benar. Mereka sudah punya ide, tetapi kesulitan mengubahnya menjadi tulisan ilmiah yang sistematis.”

Permasalahan ini bukan hanya berdampak pada hasil tugas, tetapi juga pada kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di tingkat lanjut yang menuntut kemampuan analisis dan penulisan ilmiah lebih kompleks, seperti penyusunan proposal penelitian tindakan bimbingan atau karya ilmiah akhir. Banyak dari mereka yang belum memahami struktur penulisan ilmiah yang benar. Melihat kondisi tersebut, Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (HIMABIKO) berinisiatif menyelenggarakan kegiatan pelatihan bertajuk “Menulis Makalah dengan Metode Riset yang Tepat dan Terpercaya.”

Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan di bidang penulisan akademik sejak awal masa kuliah dapat membawa konsekuensi negatif terhadap kepercayaan diri mahasiswa, sehingga banyak dari mereka yang menunda penyelesaian tugas ilmiah (Muin et al., 2024). Melalui rangkaian pelatihan yang efektif penelitian oleh Rohman et al., menunjukkan bagaimana pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat memperkuat keterampilan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian (Rohman et al., 2024). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan di lapangan yang diformalkan melalui undangan resmi HIMABIKO kepada pengabdian, untuk menjadi narasumber dalam rangkaian program kerja bidang akademik organisasi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan praktis kepada mahasiswa baru agar mampu menulis makalah berdasarkan metode riset yang sederhana namun benar secara ilmiah. Selain memperkuat kemampuan dasar akademik, kegiatan ini juga mendukung program literasi riset kampus serta membangun budaya ilmiah di lingkungan Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Wates. Melalui kolaborasi antara dosen dan organisasi mahasiswa, diharapkan lahir generasi mahasiswa yang lebih terampil, kritis, dan berintegritas dalam menulis karya ilmiah yang dapat menjadi fondasi untuk karier akademik dan profesional mereka di masa depan.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) di aula pertemuan Kampus IKIP PGRI Wates selama satu hari penuh, terdiri atas satu sesi utama dan dua sesi pendampingan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada awal semester gasal tahun akademik 2025/2026 sebagai bagian dari program kerja bidang akademik Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (HIMABIKO).

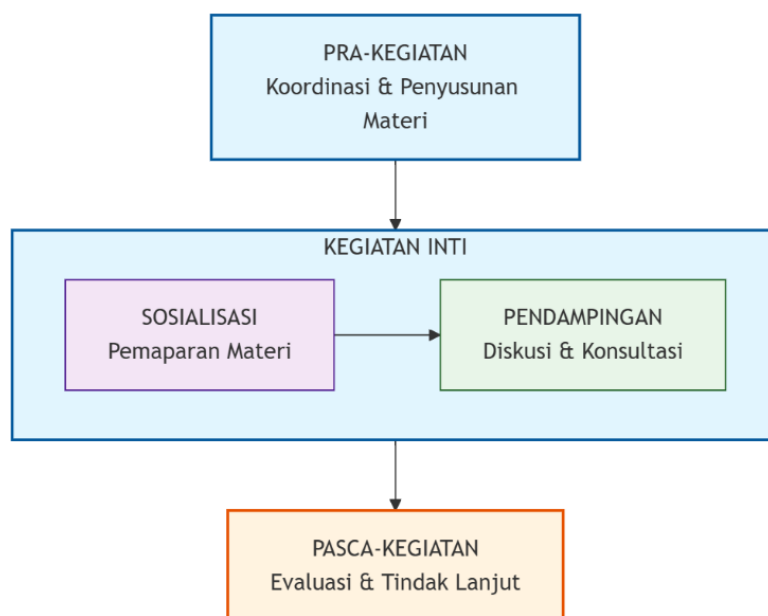
Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa baru Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) IKIP PGRI Wates tahun akademik 2025/2026 dengan jumlah peserta terdaftar sebanyak 68 orang, dan yang mengikuti kegiatan secara aktif berjumlah 42 mahasiswa. Selain mahasiswa, kegiatan juga dihadiri oleh pengurus HIMABIKO selaku panitia pelaksana dan pendamping kegiatan.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode utama pelatihan (*training*) yang dibantu dengan sosialisasi dan pendampingan interaktif. Metode ini dipilih karena dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan praktis mahasiswa baru dalam memahami konsep penulisan ilmiah serta menerapkan metode riset sederhana dalam pembuatan makalah akademik (Hartono et al., 2018).

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi antara narasumber, dosen pembimbing, dan pengurus HIMABIKO untuk menentukan jadwal, tempat, serta menyusun materi pelatihan. Tim pengabdian juga menyiapkan instrumen berupa modul pelatihan, media presentasi, dan lembar kerja peserta. Materi disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa baru yang masih berada pada tahap awal adaptasi akademik agar lebih mudah memahami konsep penulisan ilmiah dasar. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan melalui dua sesi utama. Sesi pertama (Sosialisasi dan Pemberian Materi) berfokus pada penyampaian konsep dasar penulisan ilmiah, pentingnya metode riset dalam makalah, serta teknik mencari referensi yang kredibel. Pada sesi ini, peserta juga berlatih menulis rumusan masalah, tujuan penelitian, dan menentukan metode riset sederhana. Kemudian, sesi kedua (Pendampingan dan Praktik Penulisan) dilaksanakan melalui kegiatan praktik langsung di mana peserta menyusun kerangka makalah bertema bimbingan dan konseling dengan bimbingan narasumber dan panitia. Pendekatan *learning by doing* diterapkan dalam tahap ini untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah ilmiah secara sistematis dan aplikatif. Instrumen yang digunakan meliputi: (1) presentasi visual (PowerPoint) tentang struktur penulisan makalah ilmiah dan metode riset sederhana, (2) modul panduan berisi contoh sistematika makalah, (3) lembar kerja individu untuk praktik penyusunan makalah, dan (4) kuesioner evaluasi untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap peserta terhadap penulisan ilmiah.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman peserta mengenai struktur penulisan ilmiah,

penggunaan referensi, dan penerapan metode riset sederhana. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selain itu, refleksi peserta digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan program serta rekomendasi perbaikan kegiatan ke depan.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan ini ditetapkan berdasarkan peningkatan kompetensi dan pemahaman peserta terhadap penulisan ilmiah berbasis metode riset. Kegiatan dianggap berhasil apabila minimal 75% peserta menunjukkan peningkatan skor pada hasil post-test dibandingkan dengan pre-test, yang mencerminkan adanya peningkatan pemahaman konseptual mengenai struktur makalah, teknik pengutipan, serta langkah-langkah penerapan metode riset sederhana.

Kegiatan ini diakhiri dengan sesi diskusi terbuka antara narasumber dan peserta, yang memberikan ruang konsultasi terkait kesulitan dalam menulis makalah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap struktur penulisan ilmiah, teknik pencarian referensi, serta penerapan metode riset sederhana yang menjadi dasar penulisan makalah akademik.

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2025 di Aula IKIP PGRI Wates, dengan peserta sebanyak 68 mahasiswa baru Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK). Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dengan dukungan penuh dari pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (HIMABIKO) yang berperan sebagai panitia penyelenggara.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara interaktif dengan menggabungkan pemaparan teori dan praktik langsung. Peserta diajak memahami struktur makalah ilmiah, cara menelusuri sumber kredibel melalui *Google Scholar*, teknik mengutip dan menulis daftar pustaka sesuai format APA, serta strategi menghindari plagiarisme. Berdasarkan hasil umpan balik peserta, sebagian besar menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami cara menulis makalah dengan sistematis dan meningkatkan motivasi belajar dalam menghadapi tugas-tugas akademik awal. Kegiatan berlangsung selama satu hari penuh, terdiri atas tiga sesi utama, yaitu pembukaan dan *pre-test*, penyampaian materi dan praktik penulisan, serta evaluasi dan refleksi.

1. Tahap Persiapan (Pra-Kegiatan)

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) IKIP PGRI Wates untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan. Hasil koordinasi menetapkan pelaksanaan kegiatan pada tanggal 18 Oktober 2025 bertempat di ruang aula kampus IKIP PGRI Wates. Sebagai langkah awal, tim melakukan identifikasi kebutuhan melalui wawancara informal dengan dosen pembimbing akademik mahasiswa baru. Ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa baru mengalami kesulitan dalam memahami struktur penulisan makalah ilmiah dan

perbedaan antara opini pribadi dengan data hasil riset. Oleh karena itu, disusunlah modul pelatihan 30 halaman berisi panduan penulisan makalah berbasis riset, media presentasi *PowerPoint* 14 slide, serta lembar evaluasi pre-test dan post-test. Selain itu, persiapan administratif juga dilakukan, meliputi pembuatan surat undangan, daftar hadir, sertifikat peserta, dan publikasi kegiatan melalui media sosial kampus. Peserta yang terdaftar sebanyak 42 mahasiswa baru Program Studi BK angkatan 2025.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) selama satu hari penuh. Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi oleh Ketua Program Studi BK, dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi oleh tim pelaksana.

Materi inti mencakup tiga topik utama, yaitu:

- a. Konsep dasar makalah ilmiah dan struktur penulisannya.
- b. Pengenalan metode riset yang tepat dan kredibel untuk mahasiswa tingkat awal.
- c. Etika penulisan ilmiah dan cara menghindari plagiarisme.

Sebelum sesi dimulai, peserta mengikuti *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal tentang metode riset dan penulisan makalah. Rata-rata skor awal peserta adalah 47,5 (skala 0–100), menunjukkan pemahaman yang masih rendah terhadap prinsip dasar riset ilmiah. Selama pelatihan, antusiasme peserta terlihat tinggi. Sebagian besar aktif bertanya tentang pemilihan topik, cara menyusun kerangka teori, dan teknik sitasi. Sesi praktik menulis abstrak dan daftar pustaka menghasilkan kelompok mini riset sebanyak 10 tim kecil yang masing-masing menghasilkan draft makalah awal berdasarkan tema bimbingan dan konseling.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan skor rata-rata menjadi 83,6, menandakan peningkatan pengetahuan sebesar 76% dibandingkan sebelum pelatihan.

Tabel 1 berikut menggambarkan perubahan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Peserta PkM

Tingkat Pemahaman	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Baik	6 peserta (14%)	30 peserta (71%)
Cukup	18 peserta (43%)	10 peserta (24%)
Rendah	18 peserta (43%)	2 peserta (5%)
Total	42 (100%)	42 (100%)

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil membantu mahasiswa memahami prinsip-prinsip penulisan makalah berbasis riset secara signifikan.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan PkM bertujuan untuk memberikan wawasan tentang tantangan yang mungkin dihadapi selama implementasi kegiatan tersebut, sehingga dapat menyusun strategi yang lebih baik untuk program mendatang (Illahi et al., 2022). Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner kepuasan peserta yang mencakup aspek materi, metode penyampaian, kemanfaatan, dan waktu pelaksanaan. Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta (n=42)

Aspek Evaluasi	Skor Rata-rata (Skala 1-5)
Kualitas Materi	4,8
Metode Penyampaian	4,7
Relevansi dengan Kebutuhan	4,6
Kemanfaatan Kegiatan	4,9
Waktu Pelaksanaan	4,5
Rata-rata Total	4,7 (Sangat Baik)

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa baru. Peserta menyatakan bahwa pelatihan memberikan pemahaman konkret tentang bagaimana menyusun makalah dengan metode riset yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana dan program studi sepakat untuk mengembangkan klinik penulisan ilmiah mahasiswa, yang akan mendampingi mahasiswa secara rutin dalam menulis karya ilmiah di setiap semester. Program ini diharapkan menjadi langkah berkelanjutan dalam meningkatkan literasi akademik dan budaya menulis ilmiah di lingkungan kampus.

Diskusi

Berdasarkan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan menulis makalah dengan metode riset yang tepat dan terpercaya terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan awal mahasiswa baru dalam penulisan ilmiah berbasis riset. Penelitian menunjukkan bahwa metode evaluasi yang sistematis, seperti pretest dan posttest, dapat membantu dalam menilai peningkatan pengetahuan atau keterampilan peserta (Priantari & Setyowati, 2024). Peningkatan nilai rata-rata dari 47,5 (*pre-test*) menjadi 83,6 (*post-test*)

menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar riset dan penulisan makalah ilmiah. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi interaktif dan pendampingan praktik langsung yang diterapkan selama kegiatan memberikan dampak positif terhadap proses belajar peserta. Mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif melalui latihan penyusunan kerangka makalah, identifikasi masalah penelitian sederhana, serta latihan membuat sitasi dan daftar pustaka. Model pembelajaran aktif ini sejalan dengan pandangan (Bonwell & Eison, 1991) bahwa *active learning* dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara signifikan.

Temuan peningkatan kemampuan menulis ilmiah ini juga mendukung hasil penelitian (Tambaip & Rediani, 2022) yang menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik riset sederhana efektif membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Mahasiswa baru, khususnya di program studi Bimbingan dan Konseling, umumnya masih kesulitan memahami struktur logis makalah ilmiah dan cara menghubungkan data hasil riset dengan teori. Melalui kegiatan pendampingan, peserta mampu mengatasi kesulitan tersebut dengan menghasilkan kerangka makalah yang sesuai dengan kaidah akademik. Selain peningkatan pengetahuan, pelatihan ini juga berdampak pada perubahan sikap akademik mahasiswa. Berdasarkan refleksi tertulis, lebih dari 90% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini membuka wawasan mereka tentang pentingnya integritas akademik dan etika penulisan ilmiah, terutama dalam hal menghindari plagiarisme dan memilih sumber referensi yang kredibel. Hal ini sejalan dengan temuan (The & Latifah, 2025) bahwa kegiatan literasi akademik yang diintegrasikan dengan praktik penulisan mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap etika ilmiah dan tanggung jawab akademik.

Dari sisi implementasi, pendekatan tiga tahap yang digunakan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, telah terbukti efektif dalam konteks pelatihan mahasiswa baru (Arta, 2019). Tahap persiapan yang matang melalui koordinasi antara tim pengabdian dan pengurus HIMABIKO (Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling) menjadi kunci keberhasilan kegiatan, karena memastikan kesiapan materi, jadwal, serta pembagian peran yang jelas. Kehadiran HIMABIKO tidak hanya berperan sebagai mitra pelaksana, tetapi juga sebagai fasilitator dan role model yang membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan budaya akademik kampus. Pendekatan kolaboratif ini mencerminkan prinsip *peer learning*, di mana mahasiswa belajar melalui interaksi dengan teman sebaya untuk membangun pemahaman konseptual dan keterampilan sosial (Boud et al., 2014). Selain memperkuat rasa kebersamaan, model ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mahasiswa baru (Topping et al., 2017). Evaluasi kegiatan melalui kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi (rata-rata skor 4,7 dari 5), terutama pada aspek kemanfaatan dan kualitas materi. Ini menandakan bahwa substansi pelatihan sesuai dengan kebutuhan aktual mahasiswa. Menurut penelitian (Suratmi & Sopandi, 2022), efektivitas pelatihan penulisan ilmiah ditentukan oleh kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan peserta

dan penggunaan media pembelajaran yang interaktif, dua aspek yang juga menjadi kekuatan utama dalam pelatihan ini.

Dari sisi dampak berkelanjutan, kegiatan ini memiliki potensi besar dalam memperkuat literasi riset dan budaya akademik mahasiswa baru, yang merupakan fondasi penting dalam membangun iklim ilmiah di perguruan tinggi (Roald et al., 2021). Melalui pelatihan ini, mahasiswa diperkenalkan pada cara berpikir ilmiah, mulai dari mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan penelitian, hingga menulis laporan berdasarkan data yang terukur. Pemahaman ini membantu mereka menyadari bahwa penulisan ilmiah bukan sekadar kewajiban akademik, melainkan wahana untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan argumentatif terhadap isu-isu nyata dalam bidang pendidikan dan konseling. Lebih jauh, kegiatan ini menumbuhkan rasa ingin tahu dan tanggung jawab akademik yang menjadi ciri utama seorang pembelajar mandiri. Sejalan dengan pandangan Nuryadi et al (2020) tentang academic literacy empowerment, kegiatan pelatihan semacam ini mampu memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam mengomunikasikan gagasan ilmiah secara logis dan sistematis. Selain itu, integrasi antara pelatihan riset dan pendampingan berkelanjutan juga mendukung terciptanya ekosistem akademik yang kolaboratif dan produktif di lingkungan kampus (McAlpine & Amundsen, 2018).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan makalah berbasis riset sederhana dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam menumbuhkan kemampuan berpikir ilmiah sejak awal perkuliahan. Pendekatan ini selaras dengan pandangan bahwa keterampilan menulis ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi akademik, tetapi juga sebagai proses berpikir kritis dan reflektif yang membentuk identitas keilmuan mahasiswa (Caffarella & Barnett, 2000). Selain meningkatkan kemampuan teknis penulisan, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai akademik yang esensial bagi calon pendidik dan konselor, seperti ketelitian, kejujuran ilmiah, serta kemampuan mengomunikasikan ide secara logis dan etis (Hyland, 2019). Keberhasilan kegiatan ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan program lanjutan berupa klinik penulisan ilmiah mahasiswa BK, yang dapat berfungsi sebagai wadah pendampingan berkelanjutan dalam menulis karya ilmiah dan publikasi sederhana di lingkungan kampus IKIP PGRI Wates. Dengan demikian, program ini bukan hanya mendukung peningkatan literasi akademik mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap penciptaan budaya riset dan atmosfer ilmiah yang berkelanjutan di program studi Bimbingan dan Konseling.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan cara menulis ilmiah mahasiswa baru Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Wates. Melalui pendekatan pelatihan yang disertai sosialisasi, pendampingan, dan praktik langsung, peserta mampu memahami konsep dasar penulisan ilmiah, mengenali struktur makalah

yang benar, serta menerapkan langkah-langkah sederhana dalam metode riset. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil post-test dibandingkan pre-test, yang menandakan keberhasilan pelatihan dalam memperkuat literasi akademik dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran pentingnya integritas akademik dan penggunaan sumber referensi yang kredibel dalam penulisan ilmiah.

Berdasarkan hasil kegiatan dan temuan di lapangan, perlu dilaksanakan pelatihan serupa secara berkelanjutan dan terprogram setiap tahun akademik, khususnya bagi mahasiswa baru di berbagai program studi. Hal tersebut agar keterampilan menulis ilmiah mahasiswa dapat terus berkembang seiring dengan meningkatnya tuntutan akademik di perguruan tinggi. Dengan adanya pelatihan berkelanjutan, mahasiswa tidak hanya mampu menulis makalah dengan struktur yang benar, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan argumentasi ilmiah yang kuat. Selain itu, keberlanjutan program ini diharapkan dapat menciptakan budaya akademik yang produktif, di mana kegiatan menulis dan penelitian menjadi bagian integral dari proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1 (Vol. 28). The George Washington University, Graduate School of Education and Human Development.
- Boud, D., Cohen, R., & Sampson, J. (2014). *Peer Learning in Higher Education* (1st Edition). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315042565>
- Caffarella, R. S., & Barnett, B. G. (2000). Teaching Doctoral Students to Become Scholarly Writers: The importance of giving and receiving critiques. *Studies in Higher Education*, 25(1), 39–52. <https://doi.org/10.1080/030750700116000>
- Deep, P. Das, & Chen, Y. (2025). The Role of AI in Academic Writing: Impacts on Writing Skills, Critical Thinking, and Integrity in Higher Education. *Societies*, 15(9), 247. <https://doi.org/10.3390/soc15090247>
- Hartono, H., Lesmana, C., Permana, R., & Matsun, M. (2018). Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(2), 139–147. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v14i2.587>
- Hyland, K. (2019). *Second Language Writing* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Illahi, A. G. A., Anggia Ayu Tambunan, R. C., Rahmadanti, N. N., Tharisa, S. P., Siskawati, S., Wardani, R., Mar'ie Haqiqi, S., Haratua Sinaga, S. F., Kusuma Agung, A., Widiyanto, D., & Puspa Arum, D. (2022). Pelatihan digital marketing guna meningkatkan pangsa

- pasar pada umkm kedungdoro kota surabaya. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 55–66. <https://doi.org/10.59066/jppm.v1i2.68>
- Mahmudi, M. A., Baguna, F. L., Trisnani, N., Febriyanti, & Suyono. (2023). *Teknik Penulisan karya Ilmiah (Jurus Mahir Penulisan Karya Ilmiah)*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- McAlpine, L., & Amundsen, C. (2018). *Identity-Trajectories of Early Career Researchers*. Palgrave Macmillan UK. <https://doi.org/10.1057/978-1-349-95287-8>
- Meisani, D. R. (2022). Improving Students' Writing Skills through Writing Workshop: An Action Research. *NOBEL: Journal of Literature and Language Teaching*, 13(1), 35–49. <https://doi.org/10.15642/NOBEL.2022.13.1.35-49>
- Muin, A., Rahman, A., & Kheryadi, K. (2024). Building a Strong Foundation for Academic Writing: A Training and Mentoring Program with Mendeley and Publish or Perish Platform for Final Year Students. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 179–187. <https://doi.org/10.30656/ka.v6i2.8154>
- Nuryadi, M. H., Zamroni, Z., & Suharno, S. (2020). The Pattern of the Teaching of Multiculturalism-Based Civics Education: A Case Study at Higher Education Institutions. *European Journal of Educational Research*, volume-9-2020(volume-9-issue-2-april-2020), 799–807. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.2.799>
- Priantari, I., & Setyowati, T. (2024). Peningkatan kesadaran lingkungan anggota ikatan mahasiswa muhammadiyah melalui pengolahan sampah organik dengan teknologi Takakura. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 923–933. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1469>
- Roald, G. M., Wallin, P., Hybertsen, I. D., & M. Stenøien, J. (2021). Learning from contrasts: first-year students writing themselves into academic literacy. *Journal of Further and Higher Education*, 45(6), 758–770. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2020.1813264>
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185–198. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>
- Supriatna, E., Simanjuntak, V., Yanti, N., & Perdana, R. P. (2021). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa olahraga untuk publikasi ilmiah. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 170–177. <https://doi.org/10.17977/um075v1i22021p170-177>
- Suratmi, S., & Sopandi, W. (2022). Knowledge, skills, and attitudes of teachers in training critical thinking of elementary school students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(3), 291–298. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i3.20493>
- Tambaip, B., & Rediani, N. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4), 448–457. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.53273>
- The, H. Y., & Latifah. (2025). Developing Students' Academic Integrity Through Case Study Learning Practices. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 8(1), 034–045.

<https://doi.org/10.17977/um038v8i12025p034>

Topping, K., Buchs, C., Duran, D., & van Keer, H. (2017). *Effective Peer Learning*. Routledge.

<https://doi.org/10.4324/9781315695471>

Trisnani, N. (2020). Pengenalan literasi digital matematika bagi wali murid siswa kelas VI SD Negeri Ngulakan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 19(3), 364–370.

Utami, W. T. P., Trisnani, N., & Marier, S. M. (2023). Workshop Menulis Dongeng Berbasis Augmented Reality untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Digital Guru SD. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 576–587.
<https://doi.org/10.47841/jsoshum.v4i2.287>